

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan fase esensial yang membentuk dasar bagi perkembangan anak secara menyeluruh, meliputi dimensi moral, kognitif, linguistik, sosial-emosional, dan motorik, sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional. Salah satu domain yang membutuhkan stimulasi spesifik adalah kompetensi motorik halus, yaitu kapabilitas dalam mengontrol otot-otot kecil, utamanya jari, melalui sinkronisasi antara pandangan mata dan gerakan tangan guna menyelesaikan tugas yang menuntut presisi (Suyadi, 2017). Kemajuan ini bukanlah proses spontan, melainkan memerlukan praktik yang terencana melalui aktivitas yang menarik, contohnya adalah kolase. Kolase, pada hakikatnya, adalah kreasi seni dua dimensi yang diciptakan melalui penempelan beragam materi pada suatu permukaan untuk menghasilkan sebuah karya yang bernilai seni (Sumanto, 2014), sekaligus berfungsi sebagai instrumen yang efektif dalam mengasah koordinasi motorik halus, fokus perhatian, ketabahan, serta daya cipta anak secara bertahap.

Kolase itu termasuk aktivitas seni rupa yang ngerjainnya dengan jalan nempelin aneka jenis material diatas suatu permukaan biar terbentuk suatu gambar. Bikin kolase ini bisa melatih koordinasi antara mata dan tangan, ningkatin daya fokus, ngajarin sabar, serta ngebantu ngembangin daya cipta anak. Sumanto ngejelasin bahwa kolase merupakan karya seni rupa dwimatra

yang dibikin lewat teknik menempel aneka unsur bahan di atas media gambar. (Sumanto, Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak TK, 2014)

Memakai material alami dalam bikin kolase juga ngasih pengalaman belajar yang lebih asyik buat anak-anak. Salah satu material yang bisa dipakai adalah biji kacang hijau. Biji kacang ijo ini ukurannya kecil-kecil jadi bisa dipakai buat ngelatih kecekatan jari anak waktu mengambil dan menempelkan benda dengan presisi. Selain gampang dicari, biji kacang hijau juga aman buat dipakai sebagai media ajar bagi anak usia dini.

Hasil pengamatan awal yang dilaksanakan di TK Ar Ridho nunjukin bahwa dari 10 anak usia 5–6 tahun, keterampilan motorik halus mereka belumlah berkembang dengan maksimal. Ini keliatan pas anak-anak lagi kesulitan ngerjain aktivitas menempel, megangin benda kecil, serta kurang rapi saat menyusun dan menaruh objek di atas media gambar. Di samping itu, proses belajar yang dijalani juga masih minim variasi dan belum sepenuhnya memakai media yang menarik buat anak.

Kondisi seperti ini mengindikasikan perlunya suatu kegiatan pembelajaran yang dapat mendukung peningkatan keterampilan motorik halus anak secara menyenangkan dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Oleh karena itu, peneliti berkeinginan kuat untuk mengimplementasikan kegiatan kolase menggunakan biji kacang hijau sebagai salah satu metode untuk meningkatkan motorik halus anak.

Dari semua penjelasan tadi, si peneliti jadi tertarik buat ngelakuin penelitian tindakan kelas yang dikasih judul:

“Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Pada Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Kolase Biji Kacang Hijau”

## **B. Identitas Masalah**

Berdasarkan latar belakang, dapat diketahui permasalahan sebagai berikut:

1. Motorik halus anak yang kemampuannya masih rendah
2. Anak mengalami kesulitan dalam kegiatan menempel dan menyusun.
3. Kurangnya variasi metode dan media pembelajaran.
4. Anak kurang tertarik pada kegiatan dengan tingkat ketelitian.
5. Sinkronasi mata dan tangan belum meningkat secara optimal.

## **C. Batasan Masalah**

Upaya mengembangkan keterampilan motorik halus anak umur 5–6 tahun lewat kegiatan kolase yang pakai biji kacang hijau di TK Ar Ridho.

## **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

“Apakah kegiatan kolase biji kacang hijau dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia 5–6 tahun di TK Ar Ridho?”

## **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah Untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia 5–6 tahun melalui kegiatan kolase biji kacang hijau di TK Ar Ridho.

## **F. Manfaat Penelitian**

### **a. Manfaat Teoritis**

Studi ini diharapkan bisa nyumbang kontribusi dalam ngembangin keilmuan pendidikan anak usia dini, terutama dalam hal peningkatan motorik halus lewat aktivitas kolase yang memanfaatkan material dari alam.

### **b. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi anak**

Mengasah keterampilan motorik halus anak-anak melalui bikin kolase pakai biji kacang hijau.

#### **b. Bagi guru**

Bisa dijadikan sebagai opsi metode pembelajaran yang kreatif dan ngegembirakan dalam upaya ngembangin motorik halus anak.

#### **c. Bagi sekolah**

Ningkatkan kualitas proses belajar-mengajar di sekolah, terutama dalam hal pengembangan sisi motorik halus anak.

#### **d. Bagi peneliti**

Nambahin wawasan sekaligus pengalaman dalam ngelakuin penelitian tindakan kelas di ranah pendidikan anak usia dini.